

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR ABAD 21 GURU TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS SD  
NEGERI BATULACCU KOTA MAKASSAR**

Rosdiah Salam<sup>1</sup>, Latri Aras<sup>2</sup>, Putra Mardika<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Makassar, <sup>2</sup>PGSD FIP Universitas Negeri  
Makassar, <sup>3</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

[1rosdiah.salam@unm.ac.id](mailto:rosdiah.salam@unm.ac.id), [2unmlatri2014@gmail.com](mailto:unmlatri2014@gmail.com),

[3Putramardika20@gmail.com](mailto:Putramardika20@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research is quantitative research with a correlational type of research which has objectives 1). To find out a picture of the 21st century teaching skills of teachers at Batulacuu State Elementary School, Makassar City. 2). To find out a picture of student learning motivation at Batulacuu State Elementary School, Makassar City. 3). To find out whether there is a relationship between 21st century teaching skills and student learning motivation at Batulacuu State Elementary School, Makassar City. Variable X in this research is 21st century teaching skills, while variable Y in this research is student learning motivation. The population in this study was 35 students. Data collection was carried out by providing questionnaires and documentation. The power analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistics, namely the average value and percentage, a picture of the teacher's 21st century teaching skills and student learning motivation is in the very good category. Then, based on the results of inferential statistical analysis, it shows that  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  at the 5% significance level. Therefore  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. From the results of this research, it was concluded that there is a significant relationship between teachers' 21st century teaching skills and student learning motivation at Batlaccu State Elementary School, Makassar City.

*Keywords: 21st century teaching skills, learning motivation, students*

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang memiliki tujuan 1). Untuk mengetahui gambar dari keterampilan mengajar abad 21 guru di SD Negeri Batulacuu Kota Makassar. 2). Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa di SD Negeri Batulacuu Kota Makassar. 3). Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterampilan mengajar abad 21 terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Batulacuu Kota Makassar. Variabel X dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar abad 21, sedangkan variable Y penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini ialah 35 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian angket dan dokumentasi. Teknik analisis daya yang digunakan dalam penelitian Ini ialah

analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata dan presentase diperoleh gambaran dari keterampilan mengajar abad 21 guru dan motivasi belajar siswa berada dalam kategori sangat baik. Kemudian berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar abad 21 guru terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Batlaccu Kota Makassar.

Kata Kunci: keterampilan mengajar abad 21, motivasi belajar, siswa.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan berupa tindakan mencerdaskan kehidupan suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu, Untuk mendapatkan hasil maksimal dari pendidikan, seseorang harus berpartisipasi secara penuh tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan pendidikan tersebut, yang di maksud dalam hal ini adalah guru. Guru adalah komponen penting dan berpengaruh besar dalam pembelajaran di dalam kelas

Sejalan dengan era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat cepat dan makin canggih, dengan peran yang makin luas maka diperlukan guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang memadai. Bangsa yang masyarakatnya tidak siap hampir bisa dipastikan akan jatuh oleh dahsyatnya perubahan alam dan kemajuan pesat

ilmu pengetahuan dan teknologi Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) atau yang biasa disebut dengan 4C.

Penelitian yang dilakukan oleh S.Eko Putro Widoyoko dan Anita Rinawati (2012, h.284) menunjukkan bahwa 61,5% hasil belajar siswa di pengaruhi oleh kinerja guru. Hal ini menjadi bukti bahwa guru yang berkompoten merupakan syarat wajib hadirnya suatu sistem dan metode pembelajaran yang berkualitas.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yakni peneliti berfokus pada analisis data numerik

yang diolah menggunakan teknik statistik.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model *korelasional*. Penelitian *korelasional* menurut Kerlinger dan Sulaiman adalah penelitian yang akan mengkaji dan menyelidiki ada tidaknya suatu hubungan pada suatu objek penelitian. Pendapat lainnya menurut Hermawan (2019, h.39) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model *korelasional*. Penelitian *korelasional* menurut Kerlinger dan Sulaiman adalah penelitian yang akan mengkaji dan menyelidiki ada tidaknya suatu hubungan pada suatu objek penelitian. Pendapat lainnya menurut Hermawan (2019, h.39) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pada bagian penelitian ini, Teknik analisis data yang

digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistic inferensial. Analisis deskriptif digunakan bersama dengan Teknik analisis rata rata dan presentase. Sedang pada analisis inferensial menggunakan Teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan data angket yang diperoleh peneliti yakni variabel X maka sebelum dilakukan analisis rata rata dan analisis persentase, terlebih dahulu memaparkan tabel distribusi frekwensi keterampilan mengajar abad 21 guru, sebagai berikut:

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1 Distribusi frekwensi keterampilan mengajar abad 21 guru di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar**

| No | Kelas Interval | <i>F<sub>i</sub></i> | f kum | <i>X<sub>i</sub></i> | <i>F<sub>i</sub>X<sub>i</sub></i> |
|----|----------------|----------------------|-------|----------------------|-----------------------------------|
| 1  | 63 – 69        | 4                    | 4     | 66                   | 264                               |

|               |          |           |    |            |             |
|---------------|----------|-----------|----|------------|-------------|
| 2             | 70 – 76  | 5         | 9  | 73         | 365         |
| 3             | 77 - 83  | 11        | 20 | 80         | 880         |
| 4             | 84 - 90  | 12        | 32 | 87         | 1044        |
| 5             | 91 – 97  | 2         | 34 | 94         | 188         |
| 6             | 98 - 103 | 1         | 35 | 101        | 101         |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>35</b> |    | <b>501</b> | <b>2842</b> |

Hasil olahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4.1 Distribusi frekwensi keterampilan mengajar abad 21 guru di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar, maka diketahui:  $\sum F = N = 35$  dan  $\sum fx = 2842$  dengan demikian skor rata-rata dari data yang dikumpulkan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2842}{35} \\ &= 81,2 \end{aligned}$$

. Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata rata dengan diketahui jumlah nilai yang didapatkan  $\sum X = f$  yaitu 2842 dapat dilihat pada data sebaran skor keterampilan mengajar abad 21 guru (X) dan motivasi belajar Ipas (Y) lampiran pada halaman 91, pada variabel X, dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni  $35 \times 103 = 3605$ , dengan hal itu kita mampu memasukan pada rumus yang telah ditentukan sebelumnya:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2842}{3605} \times 100\% \\ &= 0,788 \times 100\% \\ &= 78,88\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar abad 21 guru di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar yang dijadikan sampel oleh peneliti yakni sebesar 78,88%

Data motivasi belajar IPAS siswa diperoleh melalui memberikan angket di kelas V SD Negeri batulaccu Kota Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa. Data motivasi belajar IPAS yang didapatkan menunjukkan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 58.

| No            | Kelas Interval | Fi        | f kum | Xi         | FiXi        |
|---------------|----------------|-----------|-------|------------|-------------|
| 1             | 58 - 64        | 3         | 3     | 61         | 183         |
| 2             | 65 - 71        | 2         | 5     | 68         | 136         |
| 3             | 72 - 78        | 0         | 5     | 75         | 0           |
| 4             | 79 - 85        | 12        | 17    | 82         | 984         |
| 5             | 86 - 92        | 10        | 27    | 89         | 890         |
| 6             | 93 - 100       | 8         | 35    | 96         | 768         |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>35</b> |       | <b>471</b> | <b>2961</b> |

**Tabel 2 Distribusi frekwensi keterampilan mengajar abad 21 guru di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar**

maka dapat disimpulkan bahwa, 1) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentan 58-64 sebanyak 3 siswa, 2) siswa yang mendapatkan

nilai dengan rentan 65-71 sebanyak 2 siswa, 3) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentan 72-78 sebanyak 0 siswa, 4) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentan 79-85 sebanyak 12 siswa, 5) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentan 86-92 sebanyak 10 siswa, 6) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentan 93-100 sebanyak 8 siswa.

Hasil olahan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dapat dilihat pada tabel 4.2 Distribusi frekwensi Motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar, maka diketahui:  $\sum F = N = 35$  dan  $\sum fx = 2961$  dengan demikian skor rata-rata dari data yang dikumpulkan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2961}{35} \\ &= 84,6 \end{aligned}$$

Analisis persentase dilaksanakan bila memperoleh analisis rata-rata dengan diketahui jumlah nilai yang didapatkan  $\sum X = f$  yaitu 2961 dapat dilihat pada data sebaran skor keterampilan mengajar abad 21 guru (X) dan motivasi belajar Ipas (Y) lampiran pada halaman 91, pada variabel X, dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni

$35 \times 103 = 3605$ , dengan hal itu kita mampu memasukan pada rumus yang telah ditentukan sebelumnya:

$$\begin{aligned} p &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3961}{3605} \times 100\% \\ &= 0,9101 \times 100\% \\ &= 91,01\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sesuai pada lampiran, maka diperoleh besaran besaran statistik:  $N = 35$ ,  $\sum x = 2845$ ,  $\sum Y = 2811$ ,  $\sum x^2 = 233949$ ,  $\sum Y^2 = 228689$ ,  $\sum XY = 230272$ . Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka karena itu digunakanlah rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{35 \cdot 230272 - (2845) \cdot (2811)}{\sqrt{(35 \cdot 2845^2 - (233949)^2) \cdot (35 \cdot 228689^2 - (228689)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{8059520 - 7997295}{\sqrt{(35 \cdot 8094025 - 54732134601) \cdot (35 \cdot 52298658721 - 52298658721)}} \\ r_{xy} &= \frac{62225}{\sqrt{283290875 - 54732134601 \cdot 1830453055235 - 52298658721}} \\ r_{xy} &= \frac{62225}{\sqrt{54448843726 \cdot 1778154396514}} \\ r_{xy} &= \frac{62225}{\sqrt{968184508564}} \\ r_{xy} &= \frac{62225}{983963,67} \\ r_{xy} &= 0,643 \end{aligned}$$

Nilai koefisien korelasi tersebut, dimasukan kedalam rumus Uji-t dan didapatkan hasil nilai thitung adalah 4,8229 dan ttabel adalah 1.6923, maknanya ialah thitung  $\geq$  ttabel

sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini bermakna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar abad 21 guru terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. Dengan hal tersebut menunjukkan semakin baik keterampilan mengajar abad 21 guru maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil Penelitian, maka dapat dipaparkan kesimpulan penulis sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar abad 21 guru di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar termasuk dalam kategori yang sangat baik.
2. Gambaran motivasi belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar berada kategori dan lingkup sangat baik karena siswa menunjukkan perilaku dan gambaran yang sesuai dengan indikator yang diharapkan oleh peneliti.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar abad 21 guru terhadap

motivasi belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar hal itu dibuktikan melalui hasil angket yang menunjukkan nilai nilai khas sebagai bukti adanya hubungan yang terjadi kepada dua variabel tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, Saifuddin. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Schleicher, A. (ed.). (2012). *Preparing Teachers And Developing School Leaders For The 21st Century: Lessons from around the World*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Trilling, Bernie. & Fadel, Charles (2018). *1st Century Skills Learning for Life In Our Times*. *Journal of Educational jurnal*.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Nov 2013 (Universitas Negeri Jakarta).